CSS

PertemuanVI

Pemrograman Web Statis
Semester 1

Pendahuluan

Apa itu CSS?

- CSS = Cascading Style Sheets
- Styles mendefinisikan bagaimana menampilkan elemen HTML
- Styles telah diintegrasikan dengan HTML
 4.0 untuk mengatasi permasalahan style

Styles Mengatasi Masalah Besar

- HTML tidak pernah dimaksudkan berisi tag untuk memformat sebuah dokumen.
- HTML hanya dimaksudkan untuk mendefinisikan konten sebuah dokumen, seperti:

```
This is a headingThis is a paragraph.
```

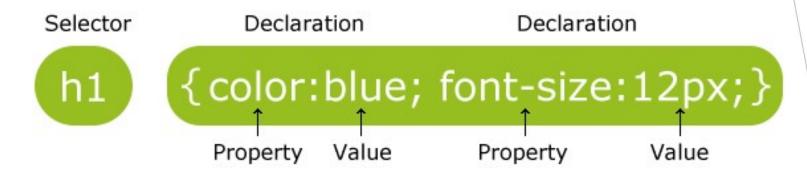
Styles Mengatasi Masalah Besal

- Jika tag seperti , dan atribut color ditambahkan dalam HTML 3.2, ini akan mempersulit bagi pengembang web.
- Pengembangan website yang besar, jika font dan color dimasukkan dalam setiap halaman, proses akan menjadi lama dan mahal.
- Untuk mengatasi masalah ini, World Wide Web Consortium (W3C) telah menciptakan CSS.
- Pada HTML 4.0, semua formatting dihilangkan dari dokumen HTML, dan disimpan dalam file CSS yang terpisah.
- Kini, semua browser mendukung CSS.

CSS Saves a Lot of Work!

- CSS mendefinisikan BAGAIMANA elemen HTML akan ditampilkan.
- Style secara umum disimpan dalam file .css eksternal.
- External style sheets memungkinkan untuk mengubah tampilan dan layout semua halaman dalam sebuah Web site, hanya dengan mengubah sebuah file!

 Satu set CSS terdiri atas sebuah selector dan sebuah blok deklarasi.



- Selector untuk menentukan elemen HTML yang akan dibuat style.
- Satu blok deklarasi berisi satu atau lebih deklarasi yang dipisahkan dengan tanda titik koma.
- Tiap deklarasi sebuah properti dan value, yang dipisahkan dengan tanda titik dua.

Contoh CSS

 Deklarasi CSS selalu diakhiri dengan tanda titik koma, dan blok deklarasi ditulis dalam tanda kurung kurawal:

```
p {color:red;text-align:center;}
```

 Agar lebih mudah dipahami, tiap deklarasi diletakkan dalam tiap baris berbeda:

```
color: red;
text-align: center;
```

CSS Comments

- Komentar digunakan untuk menjelaskan tentang baris kode, dan dapat membantu untuk mengedit source code.
- Komenter akan diabaikan oleh browser.
- Komentar dalam CSS diawali dengan tanda /* dan diakhiri dengan */.
- Komentar juga dapat terdiri dari banyak baris.

Contoh Kode HTML

```
color: red;
/* ini adalah satu baris komentar*,
text-align: center;
}

/* ini adalah
komentar yang terdiri atas
beberapa baris */
```

CSS Selectors

- CSS selector memungkinkan kita untuk memilih dan memanipulasi elemen HTML.
- CSS selector digunakan untuk "mencari" (atau memilih) elemen HTML berdasarkan id-nya, class, type, atribut, value dari atribut dan banyak lagi.

Element Selector

- Element selector digunakan untuk memilih elemen berdasarkan pada nama elemen.
- Kita dapat memilih semua elemen pada sebuah halaman seperti berikut: (semua elemen akan dibuat rata tengah, dengan warna teks merah).

```
p {
    text-align: center;
    color: red;
}
```

id Selector

- id selector menggunakan atribut id dalam tag HTML untuk mencari elemen tertentu.
- id harus bersifat unik dalam sebuah halaman.
- Untuk membuat elemen dengan id khusus, tambahkan tanda hash (#), diikuti dengan id elemen.

id Selector

 Style berikut akan diterapkan pada elemen HTML dengan id="para1"

```
<body>
     Hello
          World!
      Paragraf ini tidak
          dipengaruhi oleh style.
</body>
```

Class Selector

- Class selector menentukan element dengan class tertentu.
- Class selector menggunakan atribut class HTML.
- Untuk menentukan elemen dengan class tertentu, ditulis dengan tanda titik, diikuti dengan nama class.

Class Selector

Pada contoh berikut, semua elemen
 HTML dengan class="center" akan dibuat rata tengah (center-aligned).

```
.center {
    text-align: center;
    color: red;
}
```

Contoh Kode HTML

```
<body>
   <h1 class="center">Heading
   dengan warna merah dan rata
   tengah</h1>
   Paragraf
   dengan warna merah dan rata
   tengah.
</body>
```

Class Selector

- Kita juga dapat menentukan secara khusus elemen HTML yang akan diubah menggunakan class.
- Contoh berikut, semua elemen p dengan class="center" akan dibuat rata tengah (center-align):

```
p.center {
    text-align: center;
    color: red;
}
```

Contoh Kode HTML

```
<body>
   <h1 class="center">Heading
   ini tidak dipengaruhi oleh
   class</h1>
   Paragraf
   dengan warna merah dan rata
   tengah.
</body>
```

Pengelompokan Selector

• Dalam style sheets sering terjadi ada beberapa elemen dengan style yang sama:

```
h1 {
      text-align: center;
      color: red;
h2 {
      text-align: center;
      color: red;
p {
      text-align: center;
      color: red;
```

Pengelompokan Selector

- Untuk meringkas kode, kita dapat mengelompokkan selector.
- Tiap selector dipisahkan dengan tanda koma.
- Contoh berikut untuk mengelompokkan selector dari kode sebelumnya:

```
h1, h2, p {
    text-align: center;
    color: red;
}
```

Jenis Style

- Ada 3 cara menggunakan style sheet:
- Inline styles
- 2. Internal style sheet
- 3. External style sheet

Inline Styles

- Inline style dapat digunakan jika sebuah style akan diterapkan pada setiap komponen dalam sebuah elemen.
- Untuk menerapkan inline style, gunakan atribut style di dalam start tag.
- Contoh berikut untuk menunjukkan bagaimana membuat warna teks dan margin kiri sebuah paragraf:

```
This is a paragraph.
```

Internal Style Sheet

- Internal style sheet dapat digunakan jikal sebuah dokumen HTML memiliki style tunggal.
- Internal style didefinisikan di dalam elemen <head> pada halaman HTML dengan menggunakan tag <style>.

Contoh Kode HTML

```
<head>
 <style type="text/css">
   body {background-
   color:yellow; }
   p {color:blue;}
 </style>
</head>
```

External Style Sheet

- External style sheet adalah style yang paling ideal jika diterapkan pada website yang memiliki banyak halaman.
- Dengan external style sheet, kita dapat mengubah seluruh halaman website hanya dengan mengubah sebuah file.
- Tiap halaman harus terhubung dengan style sheet menggunakan tag link> di dalam elemen <head>.

Contoh Kode HTML

```
<head>
  link rel="stylesheet"
  type="text/css"
  href="mystyle.css"/>
  </head>
```

Beberapa Style dalam Satu Dokumen

- Jika beberapa properti diatur dengan selector yang sama namun dengan style dan style sheet yang berbeda, value yang diterapkan adalah yang berasal dari style sheet yang lebih spesifik.
- Urutan prioritas cascading :
 - Inline style (di dalam elemen HTML)
 - Internal style sheet (di dalam elemen head)
 - External style sheet
 - Browser default

Contoh Multiple Style

 Asumsikan dalam external style sheet memiliki properti untuk selector heading h1:

```
h1 {
    color: navy;
    margin-left: 20px;
}
```

Contoh Multiple Style

 Kemudian, asumsikan dalam internal style sheet juga memiliki properti untuk selector heading h1:

```
h1 {
     color: orange;
}
```

Contoh Multiple Style

 Jika halaman tersebut memiliki internal style sheet dan juga terhubung dengan the external style sheet, properti elemen heading h1 akan menjadi:

```
color: orange;
margin-left: 20px;
```

 Margin kiri diterapkan dari external style sheet dan warna diterapkan dari internal style sheet.

END

